

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sudah sejak zaman dahulu masyarakat Indonesia mengenal dan memakai tanaman berkhasiat obat sebagai satu upaya dalam penanggulangan masalah kesehatan yang dihadapinya, jauh sebelum pelayanan kesehatan formal dengan obat-obatan modern menyentuh masyarakat. Pengetahuan tentang jenis tanaman lalab berkhasiat obat ini merupakan warisan budaya bangsa berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang secara turun temurun telah diwariskan oleh generasi terdahulu yang berasal dari tanamanpun memiliki efek samping yang jauh lebih rendah tingkat bahayanya di bandingkan obat-obatan kimia.

Seirama dengan pesatnya kemajuan Ilmu Pengetahuan di negara barat para ilmuan telah mengangkat pengobatan tradisional ke forum ilmiah, sehingga cukup banyak bahan tanaman berkhasiat obat dari bumi Indonesia yang telah di olah menjadi obat manjur dan tersebar kesegala penjuru negeri. Setelah dikemas oleh farmasi barat tanaman tradisioanal dikenal luas dalam dunia kedokteran sehingga obat efektif untuk mengobati penyakit.

Tanaman lalab di dalam budaya dan kehidupan masyarakat Indonesia terutama masyarakat sunda, sudah merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan sejak lama. Kalau dulu tanaman lalab memiliki arti tersendiri dalam kehidupan tradisi di pedesaan, sekarang sudah merupakan dari bagian lingkungan kehidupan modern masyakat kota, sampai ke lingkungan metropolitan. Lalab yang terdiri dari pucuk, daun, buah muda atau biji tanaman segar, sudah merupakan pengalaman budaya leluhur kita yaitu kembali ke alam (*back to nature*) yang merupakan makanan kaya serat, mineral dan vitamin untuk kesehatan dan kebugaran serta kehalusan dan keindahan kulit, terutama kulit wanita. Dari sekian banyak jenis tanaman lalab tersebut banyak yang mimiliki khasiat obat bagi

kesehatan manusia. Jenis-jenis tanaman tersebut misalnya: kemangi, tanaman sayuran serta masih banyak tanaman lainnya.

Pemanfaatan tanaman-tanaman tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan cara di peras sarinya, ditumbuk, dimakan mentah-mentah ataupun dicampur dengan bahan lain.

Bertolak dari hal tersebut maka kami mencoba untuk mengupas sedikit dari sekian banyak jenis tanaman lalab yang tumbuh disekitar kita yang mengandung khasiat dalam hal pengobatan tradisional.

## **1.2. POKOK MASALAH**

Dalam karya tulis ini yang menjadi pokok permasalahan adalah mengenai pengetahuan dan hal-hal tentang keanekaragaman tanaman-tanaman lalab berkhasiat obat yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk sistem informasi berbasis komputer untuk menghasilkan suatu informasi jenis tanaman lalab berkhasiat obat yang cepat, tepat dan menarik disamping itu, kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional masih kuat, karena itu juga sistem informasi ini bermaksud ikut melestarikan salah satu budaya kita tentang pengobatan tradisional.

## **1.3. BATASAN MASALAH**

Karena luasnya cakupan masalah tentang jenis tanaman lalab berkhasiat obat ini, maka sistem informasi ini diberikan batasan yaitu hanya menyajikan tanaman lalab berkhasiat obat dan cara pengolahan, serta cara pengobatannya ditambah dengan keterangan pendukung lain. Data dari tumbuhan itu sendiri mencakup nama tanaman, nama ilmiah tanaman, kegunaan atau khasiat serta manfaatnya dan di tambah penjelasan mengenai lokasi (tempat tanaman tumbuh). Dengan batasan tersebut diharapkan sistem informasi tentang jenis tanaman lalab dapat dibuat lebih optimal sesuai dengan yang diharapkan.

#### **1.4. TUJUAN PENULISAN**

Penggunaan Sistem Informasi Tanaman Lalab Berkhasiat Obat, digunakan untuk membantu dalam pengolahan data agar rapi, terstruktur, sehingga dapat dilakukan dengan cepat, tepat, akurat.

#### **1.5. METODE PENGUMPULAN DATA**

Studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data-data dengan cara mengambil data dari buku-buku (*literature*) atau majalah yang mendukung untuk menyusun karya tulis ini seperti buku tanaman.

#### **1.6. SISTEMATIKA KARYA TULIS**

Agar penyelesaian dan pembahasan dapat lebih terperinci, sistematis dan agar lebih mempermudah penalaran masalah, maka menggambarkan secara garis besar tentang karya tulis ini yang terinci dari bab-bab.

Adapun bab-bab tersebut antara lain:

##### **BAB I        PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

##### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai sekilas tentang tanaman lalab berkhasiat obat, Pengertian Tanaman Lalab, Sistem Informasi jenis tanaman mengenai Taksonomi Tanaman, dan sistem pengkodean serta sekilas tentang Visual Voxpro 6.0.

**BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Meliputi Analisa Kebutuhan, Definisi Sistem, Perancangan tabel, Diagram alir sistem, penjelasan diagram alir sistem (*flowchart*) program, relasi tabel, rancangan masukan dan rancangan keluaran.

**BAB IV PELAKSANAAN SISTEM**

Meliputi uraian tentang pengenalan tombol kendali dan pengoperasian program.

**BAB V PENUTUP**

Adalah bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari bahasan yang telah diuraikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. SEKILAS TENTANG TANAMAN LALAB BERKHASIAT OBAT

Dari catatan tentang adat, kebiasaan dan tradisi orang Sunda, yang disebut tanaman lalab "tempo dulu" umumnya berbentuk daun muda atau pucuk tanaman dari tumbuh-tumbuhan liar, baik yang ditemukan di hutan, di sawah, di kebun serta tempat-tempat lainnya.

Menurut buku *Indische Groentern*(1931) yang dinamakan tanaman lalab berupa tanaman liar atau tumbuh dengan sendirinya yang kemudian dipelihara. Serta tidak satupun yang termasuk sayuran yang sudah dikenal seperti sekarang. Hanya tentunya karena telah banyak jenis tanaman lalab"tempo dulu" sekarang sudah merupakan tanaman langka, walaupun masih ada hanya tumbuh pada tempat-tempat tertentu.

Karenanya membicarakan contoh tanaman untuk lalab, harus dimulai dari contoh jenis tanaman yang sudah sejak dulu, sejak lalab sesuai dengan pengertian orang Sunda sebagai "daun muda, pucuk ataupun bagian lain dari tanaman yang secara mentah dapat dimakan dengan dicoelkan ke sambal". Pada saat sekarang agak sulit membedakan mana lalab dan mana sayuran, karena banyak jenis sayuran yang kemudian tampil sebagai tanaman lalab.

Negara Indonesia patut berbangga karena memiliki beraneka ragam jenis tanaman. Dari sekian jenis tanaman tersebut terdapat jenis tanaman yang memiliki khasiat obat yang berguna bagi manusia.

Namun yang menjadi masalah dan kesulitan bagi para peminat tanaman lalab berkhasiat dalam masyarakat adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai berbagai jenis tanamn lalab yang dapat dipakai sebagai ramuan obat-obatan tradisional untuk pengobatan penyakit-penyakit tertentu dan cara pengobatannya. Sistem Informasi tanaman lalab ini dibuat antara lain dengan tujuan

memberikan informasi tanaman lalab yang berkhasiat obat, selain itu dengan penggunaan sistem informasi Jenis Tanaman Lalab Berkhasiat Obat berbasis komputer diharapkan bisa melukiskan pandangan baru tentang informasi ini serta memperluas pandangan masyarakat umum.

Jenis tanaman yang memiliki khasiat obat tersebut relatif mudah didapat, harga lebih murah serta resiko terjadinya kesalahan dosis lebih kecil jika dibandingkan dengan obat-obatan yang dihasilkan dari pabrik. Tanaman-tanaman lalab yang berkhasiat obat juga tumbuh dimana-mana, mudah ditanam dan dibuduyakan ditanah pekarangan karena secara umum jenis tanaman yang memiliki khasiat obat adalah tanaman berjenis kecil dan tidak memerlukan banyak tempat untuk tumbuh dan berkembang.

## **2.2. TAKSONOMI TANAMAN**

Ada beberapa ragam mahluk hidup ini sehingga menuntut adanya suatu sistem untuk mengenal dan mempelajarinya . beberapa ahli biologi mencoba menciptakan suatu sistem untuk mempermudah mengenal dan mempelajari mahluk hidup yang beraneka ragam ini melalui suatu cara pengklasifikasian.

### **2.2.1. Sistem Klasifikasi**

Pengklasifikasian mahluk hidup pada umumnya dilakukan dengan cara menggunakan suatu sisten tertentu. Sistem Klasifikasi yang dikenal dari sekarang adalah sistem alami, sistem buatan, dan sistem filogenetik.

#### **1. Sistem Alami**

Sistem alami adalah suatu cara pengelompokan organisme berdasarkan banyaknya ciri morfologi yang dimiliki.

#### **2. Sistem Buatan**

Adalah suatu sistem pengelompokan yang didasarkan atas suatu persamaan ciri morfologi dan alat produksi lingkungan tempat tumbuh, dan penyebarannya tanpa memperhatikan struktur yang mungkin memperhatikan hubungan kekerabatan.

### 3. Sistem Filogenetik

Sistem Filogenetik muncul setelah teori evolusi yang dikemukakan oleh para ahli biologi. Hal ini disusun berdasarkan jauh dekatnya kekerabatan antara takson yang satu dengan yang lainnya.

#### 2.3. PERAN SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi sangatlah efektif dalam mendukung setiap tingkatan pada proses pengambilan keputusan. Selain itu sistem informasi dapat digunakan untuk membantu dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan masalah, standar, situasi sekarang, disamping dapat memberikan alat analisis untuk mengolah informasi tersebut dengan cara yang sulit atau kompleks, namun dengan mampu menghasilkan data olahan yang akurat, cepat dan tepat.

Dengan demikian, sistem informasi sesungguhnya mendukung setiap langkah di dalam proses pengambilan keputusan dari langkah identifikasi masalah sampai menetapkan pilihan solusinya.

#### 2.4. SISTEM PENGKODEAN

Pada Sistem Informasi Jenis Tanaman Lalab Berkhasiat Obat dengan menggunakan pemrograman Visual Foxpro , pengkodean pada tanaman dilakukan dengan menggunakan sistem sebagai berikut :

##### 1. Pengkodean Tanaman

Pembentukan kode tanaman di maksudkan untuk memberikan suatu kode pada nama tanaman tertentu. Jadi kode tanaman hanya memuat kode tanaman. Adapun bentuk dari kode tanaman adalah sebagai berikut :

Kode tanaman

XXX
-----

Bentuk diatas mempunyai arti bahwa suatu nama tanaman tertentu mempunyai kode karakter xxx, contoh :

Kode tanaman KEM

*Keterangan* : nama tanaman tertentu mempunyai kode tanaman KEM kode tersebut diambil dari nama depan suatu tanaman.

## 2. Pengkodean daftar Penyakit

Pembentukan kode daftar penyakit di maksudkan untuk memberikan suatu kode penyakit pada naman penyakit tertentu dari suatu jenis penyakit. Adapun bentuk dari kode penyakit diwujudkan dalam bentuk angka dari 001 sampai dengan 999 adalah sebagai berikut :

Kode penyakit xxx

Bentuk diatas mempunyai arti bahwa suatu nama penyakit tertentu mempunyai kode karakter xxx, contoh :

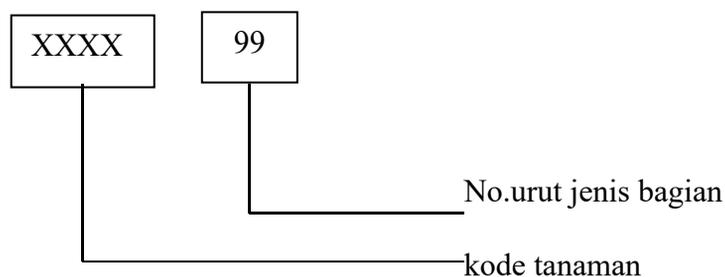
Kode penyakit 001

*Keterangann* : nama penyakit tertentu mempunyai kode penyakit 001

## 3. Pengkodean Bagian Tanaman

Pembentukan kode bagian tanaman dimaksudkan untuk memberikan kode pada suatu bagian berdasarkan penyakit dan jenis bagian Bentuk pengkodean bagian tanaman adalah :

Kode Bagian tanaman



Contoh :

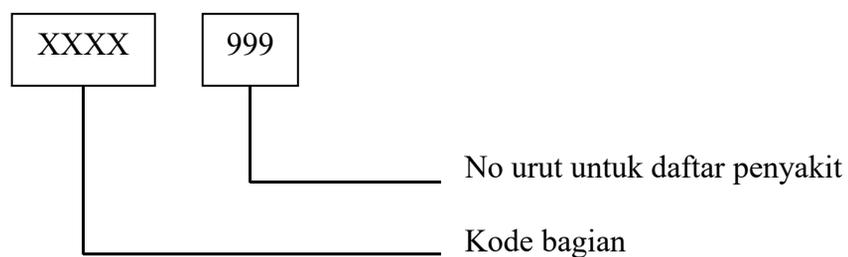
Kode bagian tanaman untuk penyakit memiliki kode tanaman KEM, dan no urut jenis bagiannya 9 adalah : KEM 9.

*Keterangan:* nama bagian tanaman tertentu mempunyai kode tanaman KEM, dan no urut bagiannya 9.

#### 4. Pengkodean Pengobatan Penyakit

Pembentukan kode penyakit dimaksudkan untuk memberikan suatu nomor berdasarkan penyakit dan bagian tanaman tertentu. Dengan hubungan relasi tabel , bentuk kode pengobatan penyakit adalah :

Kode Pengobatan Penyakit



Contoh :

Kode penyakit tertentu untuk bagian tanaman memiliki kode KEM 9, dan no urutnya 999.

*Keterangan:* pengobatan penyakit tertentu yang mempunyai kode bagian KEM 9, dan no urut kode penyakit 999.

#### 2.5.VISUAL VOXPRO 6.0

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini di pergunakan yang mana merupakan perangkat lunak, yang tidak hanya terbatas untuk membangun aplikasi berbasis data base, tetapi juga merupakan bahasa pemrograman Visual yang berorientasi pada objek dan juga sebagai *Sistem Manajemen Database Relasional (RDBMS)*, dan dapat juga digunakan untuk berbagai macam keperluan , suatu proyek pemrograman menggunakan proyek manajer, dengan menggunakan fasilitas Visual Foxpro 6.0 seperti *Form Designer*,

*Data base Designer, View Designer, Menu Designer, Tabel Designer, Query Designer, Conection Designer.*

Tabel Perancangan	Fungsi
Data base Designer	Digunakan untuk mendefinisikan tabel anggota dalam dalam suatu data base, membuat relationship antar tabel dan merancang penampilan yang terkandung dalam tabel.
Tabel Designer	Membuat Tabel dan mengatur Indeks pada tabel
Query Designer	Menjalankan Query pada tabel lokal
Conection Designer	Membuat koneksi penampilan dari
View Designer	Menjalankan query pada remote data source dan membuat query yang dapat di update.
Form Designer	Membuat sebuah form untuk menampilkan dan mengedit data dalam tabel.
Refort Designer	Merancang laporan Data base
Menu Designer	Merancang menu yang kita buat.